

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Skripsi, Januari 2018**

ABSTRAK

Wahid Hasyim As'ari

**HUBUNGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN SPIRITUAL (SHALAT
TAHAJUD) DENGAN KONSEP DIRI PADA REMAJA DI PONDOK
PESANTREN**

39 halaman + 6 tabel 2 gambar + 9 lampiran + xv

Latar Belakang: Konsep diri positif yang dimiliki oleh remaja dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah pada hidupnya. Sedangkan jika remaja memiliki konsep diri negatif dia akan merasa dirinya tidak aman dan sikap kurang menerima atau menghargai dirinya sendiri, sehingga kemampuan untuk menyelesaikan masalah berkurang dengan shalat tahajud, kondisi ini dapat dimiliki remaja seperti kesehatan fisik dan ketenangan jiwa. Shalat dapat menjadi obat dan solusi efektif dari permasalahan – permasalahan hidupnya (Salim, 2009). Kemudian Islam juga menganjurkan manusia melaksanakan shalat tahajud, salah satu shalat sunnah yang dikerjakan ditengah malam ketika orang lain masih terlelap. Shalat tahajud ini merupakan salah satu hal untuk dapat dilakukan agar remaja memiliki konsep diri positif.

Metode: Uji yang dilakukan penelitian ini adalah uji *chi-square*. Penelitian ini dilakukan pada remaja dipondok pesantren di pondok pesantren Al ishlah Mangkang pada bulan Januari dengan jumlah responden sebanyak 60 orang. Analisa univariat dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana karakteristik responden, sedangkan analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan pemenuhan kebutuhan spiritual (shalat tahajud) dengan konsep diri pada remaja di pondok pesantren Al ishlah Mangkang.

Hasil: Pada usia responden mayoritas adalah 16 tahun yakni sebanyak 28 responden dengan persentase (46,7%) dan usia responden paling sedikit terdapat pada usia 18 tahun sebanyak 3 responden dengan persentase (5,0%). Tingkat melakukan shalat tahajud 57 responden dengan persentase (95,0%) berada dalam kategori melakukan shalat tahajud, sedangkan sebanyak 3 responden dengan persentase (5,0%) terdapat pada kategori tidak melakukan shalat tahajud. Pada konsep diri diketahui bahwa mayoritas responden adalah 55 responden dengan persentase (91,7%) berada dalam kategori konsep diri positif, sedangkan sebanyak 5 responden dengan persentase (8,3%) terdapat pada kategori konsep diri negatif.

Kata Kunci:- Kebutuhan Spiritual, Konsep Diri

NURSING SCIENCE UNDERGRADUATE PROGRAM STUDY
NURSING SCIENCE FACULTY
SULTAN AGUNG ISLAMIC UNIVERSITY
Mini Thesis , January 2018

ABSTRACT

Wahid Hasyim As'ari

**RELATIONSHIP OF SPIRITUAL REQUIREMENT (SHALAT TAHAJUD)
WITH SELF CONCEPT IN ADOLESCENTS IN PONDOK PESANTREN.**

39 pages + 6 tables 2 figures + 9 appendices + xv

Background: *The positive self-concept teenagers can use to solve problems in their lives. Whereas if the adolescent has a negative self-concept he or she will feel insecure and unacceptable or self-respecting, so that the ability to solve the problem is reduced with tahajud prayer, this condition can be possessed by teenagers such as physical health and peace of mind. Prayers can be effective remedies and remedies from life's problems (Salim, 2009). Then Islam also encourages people to perform tahajud prayer, one of the sunnah prayers done in the middle of the night when others are still sleeping. Prayer tahajud this is one thing to be done so that teens have positive self-concept.*

Method: *The test of this research is chi-square test. This research was conducted on adolescent boarded boarding school at boarding school Al islah Mangkang in January with the number of respondents as many as 60 people. Univariate analysis is done with the purpose to know how the characteristics of respondents, while bivariate analysis is done to determine the relationship of spiritual needs fulfillment (tahajud prayer) with self-concept in adolescents in boarding school Al islah Mangkang.*

Results: *The age of the respondents was 16 years old, ie 28 respondents with percentage (46,7%) and age of respondent was at least 18 years old as many as 3 respondents with percentage (5.0%). Level tahajud prayers 57 respondents with percentage (95.0%) are in the category of praying tahajud, while as many as 3 respondents with percentage (5.0%) in the category did not perform tahajud prayer. In self concept, it is known that the majority of respondents are 55 respondents with percentage (91,7%) are in self concept category, while 5 respondent with percentage (8,3%) are in negative self concept category.*

Keywords:- Spiritual Requirement Self Concept In Adolescents